

## ABSTRAK SKRIPSI

Pada dewasa ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan membawa dampak yang kompleks. Hal ini mendorong tidak terbendungnya arus pengaruh globalisasi. Globalisasi ekonomi menyebabkan perekonomian suatu negara makin terintegrasi dengan perekonomian dunia, baik secara struktural maupun institusional. Dalam era globalisasi persaingan dunia bisnis sangat tajam, baik di pasar domestik/nasional maupun terlebih lagi di pasar internasional/global.

Dengan semakin ketatnya persaingan maka badan usaha yang ada saling berlomba-lomba dalam mengarahkan strategi dan taktik bisnisnya maupun melakukan berbagai terobosan baru untuk menghasilkan produk-produk yang lebih unggul daripada produk yang dihasilkan oleh para pesaing. Hal ini dilakukan untuk dengan tujuan agar badan usaha mampu memenangkan persaingan serta diharapkan dapat menguasai pangsa pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dan untuk itu badan usaha dituntut agar menghasilkan produk-produk yang inovatif sesuai dengan tuntutan pasar agar dapat diterima oleh konsumen.

Untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif ini diperlukan suatu kegiatan riset dan pengembangan dimana kegiatan riset dan pengembangan ini merupakan hal yang penting bagi badan usaha, karena melalui kegiatan riset dan pengembangan terus dilakukan inovasi produk, sehingga produk yang dihasilkan akan mampu bersaing dengan produk badan usaha yang lain.

Karena kegiatan riset dan pengembangan ini sangat penting bagi badan usaha maka badan usaha tidak keberatan untuk mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan tersebut. Karena tanpa adanya kegiatan riset dan pengembangan maka produk-produk yang dihasilkan akan tetap seperti sediakala. Kegiatan riset dan pengembangan dilakukan untuk menghasilkan produk-produk baru maupun penyempurnaan produk-produk lama yang sudah ada.

Dengan banyaknya produk-produk baru yang dihasilkan dari kegiatan riset dan pengembangan tersebut sehingga badan usaha dapat bersaing dengan badan usaha-badan usaha yang lain. Dan dengan semakin berkembangnya badan usaha dimana banyak pihak eksternal yang terlibat maka badan usaha tersebut akan dituntut untuk menyajikan laporan keuangannya secara wajar dan tepat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini berarti bahwa badan usaha tersebut dituntut untuk

menerapkan sistem akuntansi yang benar terhadap kegiatan riset dan pengembangan.

PT “X” merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam industri aluminium dan berkedudukan di Sidoarjo. PT “X” memperlakukan semua biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan riset dan pengembangan sebagai aktiva lain-lain dan dicatat sebagai beban ditanggungkan tanpa memperhatikan apakah biaya yang dikeluarkan tersebut memenuhi kriteria sebagai aktiva atau sebagai beban. Karena PT “X” berpendapat bahwa dengan menyatakan biaya riset dan pengembangan sebagai aktiva lain-lain maka tidak akan mempengaruhi laba badan usaha sehingga tidak mengurangi persepsi investor dalam pengambilan keputusan.

Namun bila ditinjau dari Standar Akuntansi Keuangan, perlakuan akuntansi biaya riset dan pengembangan dari PT “X” tersebut kurang tepat. Karena sifat riset yang sedemikian rupa sehingga terdapat ketidakpastian bahwa manfaat keekonomian masa depan akan direalisasi sebagai hasil dari pengeluaran riset tertentu, maka biaya riset diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Oleh karena itu, akan dilakukan beberapa koreksi dengan jalan membuat beberapa jurnal koreksi. Sehingga dengan begitu laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang tepat, akurat, andal dan relevan dengan keadaan badan usaha.

